



2019

PANDUAN EVALUASI KURIKULUM



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga buku Panduan Evaluasi Kurikulum tahun 2019 ini dapat diselesaikan.

Panduan Evaluasi Kurikulum tahun 2019 disusun untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan evaluasi kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Terdapat 2 bagian dalam panduan ini yakni panduan evaluasi kurikulum dan panduan operasional baku evaluasi kurikulum. Setelah proses evaluasi kurikulum dilaksanakan diharapkan menjadi pedoman dalam pengembangan kurikulum di UNY.

Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan kepada tim dan semua pihak yang telah menyusun buku Panduan Evaluasi Kurikulum tahun 2019. Semoga buku Panduan Evaluasi Kurikulum tahun 2019 ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 10 April 2019

Rektor

Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.

NIP. 19590901 198601 1 002



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| TIM PENYUSUN | iv |
| BAGIAN I PANDUAN EVALUASI KURIKULUM | Error! Bookmark not defined. |
| A. Pendahuluan | 1 |
| B. Dasar Hukum | 1 |
| C. Tujuan Evaluasi Kurikulum | 2 |
| D. Manfaat Evaluasi Kurikulum | 2 |
| E. Faktor-Faktor Keberhasilan Penyelenggaraan Kurikulum | 3 |
| 1. Faktor Proses Internal | 3 |
| 2. Faktor Proses Eksternal | 4 |
| F. Metode Evaluasi | 5 |
| G. Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum | 5 |
| 1. Ruang Lingkup Evaluasi Kurikulum | 5 |
| 2. Proses Evaluasi Kurikulum | 5 |
| 3. Kisi-Kisi Instrumen | 6 |
| 4. Komponen, Indikator, dan Sub Indikator yang Dievaluasi | 7 |
| H. Penutup | 13 |
| BAGIAN II PANDUAN OPERASIONAL BAKU EVALUASI KURIKULUM | 14 |
| A. Maksud dan Tujuan | 14 |
| B. Ruang Lingkup | 14 |
| C. Standar Mutu | 15 |
| D. Dokumen Terkait | 15 |
| E. Batasan Istilah | 15 |
| F. Tahapan Evaluasi Kurikulum | 16 |

Lampiran 1. Alur Panduan Operasional Baku Evaluasi Kurikulum Lampiran

2. Instrumen Evaluasi Kurikulum



TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Panduan Evaluasi Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- Pengarah : 1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.
2. Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
4. Dr. rer.nat. Senam
- Penanggung jawab : Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.
- Ketua : Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
- Sekretaris : Dr. Wagiran
- Anggota : 1. Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.
2. Dr. Suyanta, M.Si.
3. Dr. Suwarjo, M.Pd.
4. Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
5. Dr. Taat Wulandari, M.Pd.
6. Muh. Khairudin, Ph.D.
7. Dr. Or. Mansur, M.S.
8. Prof. Sukirno, Ph.D.
9. Dr. Sugito, M.A.
10. Drs. Budi Takarina, M.Pd.
11. Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.
12. Nur Endah Januarti, M.A
13. Gunadi, M.Pd.
- Sekretariat : 1. Sofyanta, S.Pd.
2. Nori Suryani, A.Md.
- Setting/Layout : M Rodhi As'ad, S.S.



BAGIAN I PANDUAN EVALUASI KURIKULUM

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan ruh kegiatan pembelajaran. Dokumen ini menjadi pedoman pembelajaran di institusi pendidikan. Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penyusunannya kurikulum mempertimbangkan banyak hal, diantaranya adalah aspirasi masyarakat melalui *stakeholders* (pemangku kepentingan) baik internal maupun eksternal.

Kurikulum yang disusun kemudian disepakati untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Kurikulum memandu tenaga pendidik (dosen) untuk mencapai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, baik di ranah pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (psikomotor) maupun sikap (*affective*).

Implementasi di lapangan diharapkan sesuai dengan cita-cita awal (filosofi) disusunnya kurikulum dan juga terkait rambu-rambu dalam teknis pelaksanaannya. Panduan ini disusun untuk menjadi pedoman evaluasi kurikulum. Dua hal penting dalam pedoman ini adalah evaluasi pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Dengan panduan ini selanjutnya dapat dijadikan bahan rujukan dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum.

B. Dasar Hukum

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan



7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) di Bidang Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015-2019 Edisi Revisi Tahun 2016
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2015 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta
11. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 682 Tahun 2014 tentang Kurikulum Program Studi Tahun 2014 Universitas Negeri Yogyakarta
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 683 Tahun 2014 tentang Kurikulum Program Studi Tahun 2014 Jenjang Diploma III Universitas Negeri Yogyakarta
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2014 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Progran Studi

C. Tujuan Evaluasi Kurikulum

1. Mengetahui bahwa semua proses implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan rencana di program studi
2. Mengetahui kendala-kendala dalam implementasi kurikulum di program studi
3. Mengetahui dampak implementasi kurikulum terhadap mahasiswa, dosen, pengelolaan akademik dan pengguna

D. Manfaat Evaluasi Kurikulum

1. Hasil merupakan data yang sangat penting untuk dijadikan dasar perbaikan proses implementasi kurikulum
2. Hasil digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kebersinambungan implementasi kurikulum



E. Faktor-Faktor Keberhasilan Penyelenggaraan Kurikulum

Terdapat dua proses yang berpengaruh pada keberhasilan penyelenggaraan kurikulum yaitu proses internal dan proses eksternal.

1. Faktor Proses Internal

Unsur-unsur yang menyatakan keberhasilan pada proses internal antara lain a.

Angka evaluasi edukasi

- b. Rata-rata IPK lulusan
- c. Rata-rata masa studi
- d. Persentase lulusan tepat waktu
- e. Rerata skor *pro-toefl/toefl*

Dari angka-angka prestasi yang diperoleh pada unsur-unsur di atas selanjutnya dapat dievaluasi unsur-unsur lain yang mendukung penyelenggaraan program pendidikan, meliputi unsur-unsur dalam kelompok input internal, dan unsur-unsur dalam kelompok proses internal. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan maupun pengajaran kedua kelompok unsur di atas akan selalu dipengaruhi secara natural oleh unsur-unsur pada kelompok output internal. Pada sisi input internal terdapat berbagai unsur yang berpengaruh pada keberhasilan kurikulum maupun program pendidikan, antara lain:

- a. Kualitas dan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program pendidikan yang dirumuskan dalam kurikulum
- b. Kualitas dan ketrampilan dosen dalam menyelenggarakan pengajaran
- c. Kualitas dan ketrampilan tenaga laboran/teknisi/programmer dalam menyelenggarakan praktik kerja
- d. Kualitas dan dukungan sarana dan prasarana laboratorium/bengkel/studio serta program yang disusun untuk penggunaannya
- e. Ketersediaan dan kualitas sumber pustaka
- f. Kesiapan dan kecukupan infrastruktur pendidikan dan pengajaran
- g. Perangkat manajemen dan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran



Pada sisi proses internal terdapat unsur yang sangat berpengaruh pada *output* (prestasi) sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, antara lain:

- a. Kurikulum yang dirumuskan (kompetensi/capaian pembelajaran, isi/materi pembelajaran, perangkat mata kuliah, dan RPS)
- b. Proses pembelajaran, yaitu implementasi kurikulum yang telah dirancang
- c. Sistem penilaian menggunakan standar penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
- d. Penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif (hubungan/interaksi dalam pembelajaran antara dosen dan mahasiswa, antar dosen, dan antar mahasiswa)
- e. Penyelenggaraan manajemen dan organisasi tri dharma perguruan tinggi
- f. Penyelenggaraan pendidikan berbasis riset
- g. Penciptaan suasana akademik di lingkungan kampus
- h. Pengembangan dan pembinaan tenaga kependidikan

2. Faktor Proses Eksternal

Pada dasarnya prestasi proses internal belum cukup menggambarkan prestasi sebenarnya dari kurikulum maupun penyelenggaraan suatu program pendidikan. Banyak faktor eksternal yang berpengaruh di luar sistem perguruan tinggi yang bersangkutan. Namun faktor-faktor eksternal tersebut tidak dapat secara langsung dipengaruhi oleh unsur-unsur yang menciptakan prestasi proses internal pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Unsur-unsur yang menyatakan keberhasilan sebenarnya dari suatu sistem pendidikan (termasuk kurikulum) adalah unsur-unsur pada output proses eksternal, yang antara lain meliputi:

- a. Rerata waktu tunggu sebagai ukuran daya saing lulusan mendapatkan pekerjaan pertama
- b. Rerata gaji lulusan sebagai pengakuan atas kompetensi, prestasi, tanggung jawab yang diterima oleh lulusan pada pekerjaan pertama
- c. Kesesuaian pekerjaan sebagai pengakuan kompetensi dalam bidang ilmu lulusan



F. Metode Evaluasi

1. Observasi
2. Wawancara
3. Mengisi formulir
4. Pertemuan kelompok/ FGD

G. Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum

1. Ruang lingkup evaluasi kurikulum

| No | Ruang Lingkup | Rincian |
|----|-----------------|---|
| 1 | Input | Pemahaman dosen tentang filosofi kurikulum |
| 2 | Proses | 1) Kesiapan dan ketepatan RPS dan SAP 2) Adanya kontrak kuliah 3) Memberi tugas terstruktur dan tugas individual |
| 3 | <i>Output</i> | 1) Keterlaksanaan kurikulum 2) Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi 3) Jumlah lulusan yang bermutu |
| 4 | <i>Outcomes</i> | 1) Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan 2) Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja 3) Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja |
| 5 | <i>Impact</i> | 1) Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat 3) Berkontribusi terhadap bangsa dan negara |

2. Proses evaluasi kurikulum

- a. Tahapan Teknis Evaluasi
 - 1) Penentuan tim evaluasi
 - 2) Penyusunan instrumen evaluasi
 - 3) Koordinasi evaluasi
 - 4) Pelaksanaan evaluasi
 - 5) Analisis data dan pelaporan hasil evaluasi
 - 6) Rapat koordinasi hasil evaluasi (perumusan kebijakan mutu lanjutan)
- b. Evaluasi tingkat Program Studi



- 1) Ketua program studi melaksanakan penilaian terhadap implementasi kurikulum
- 2) Ketua program studi menyusun laporan hasil penilaian
- 3) Ketua program studi berkoordinasi dengan fakultas/PPs untuk menyusun laporan hasil penilaian yang diserahkan kepada tim universitas

3. Kisi-kisi Instrumen

| No | Ruang Lingkup | Rincian | Sumber | Instrumen |
|----|-----------------|--|------------------------|------------------|
| 1 | <i>Input</i> | Pemahaman dosen tentang filosofi kurikulum | Dosen | Pedoman Analisis |
| 2 | Proses | <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan dan ketepatan RPS dan SAP • Adanya kontrak kuliah • Memberi tugas terstruktur dan tugas individual | Dosen dan mahasiswa | Pedoman Analisis |
| 3 | <i>Output</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Keterlaksanaan kurikulum • Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi • Jumlah lulusan yang bermutu | Lulusan | Pedoman Analisis |
| 4 | <i>Outcomes</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecapakan • Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja • Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja | Lulusan dan Pengguna | Pedoman Analisis |
| 5 | <i>Impact</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata • Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat • Berkontribusi terhadap bangsa dan negara | Lulusan dan masyarakat | Pedoman Analisis |



4. Komponen dan Indikator dan Sub-Indikator yang Dievaluasi

| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Keterangan |
|----|--------------------------------|--|---|---|
| 1 | Visi-Misi-Tujuan Program Studi | 1. Relevansi visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan | 1. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran | Capaian pembelajaran yang diperoleh telah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi |
| | | | 2. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan profil lulusan | Profil lulusan yang dihasilkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi |
| | | 2. Relevansi kurikulum dengan KKNI dan SN-Dikti | 1. Kesesuaian kurikulum dengan KKNI | Kurikulum yang digunakan berdasarkan KKNI |
| | | | 2. Kesesuaian kurikulum dengan SN-Dikti | Kurikulum yang digunakan berdasarkan SNDikti |
| | | 3. Relevansi kurikulum dengan dunia kerja | Kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja | Kurikulum yang digunakan memenuhi kebutuhan dalam dunia kerja |
| | | 4. Cakupan kompetensi/kemampuan (bidang keilmuan prodi dan kebutuhan/tuntutan dunia kerja) | Ketercakupan kompetensi/kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja | Kompetensi/kemampuan bidang keilmuan prodi mampu memenuhi kebutuhan/tuntutan dunia kerja |
| | | 5. Kejelasan isi kompetensi/kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus dan umum) | Kejelasan isi kompetensi/kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus dan umum) | Isi kompetensi/kemampuan jelas mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus serta keterampilan umum |



| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Keterangan |
|----|------------------------------------|---|---|--|
| 2 | Profil Lulusan Program Studi | 1. Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja | Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja | Profil lulusan memiliki kelayakan dalam dunia kerja |
| | | 2. Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi | Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi | Profil lulusan berkaitan dengan visi prodi |
| 3 | Capaian Pembelajaran Program Studi | 1. Cakupan kompetensi (nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus dan umum) | Ketercakupan kompetensi nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus serta umum dalam capaian pembelajaran | Kompetensi nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus serta keterampilan umum tercakup dalam capaian pembelajaran |
| | | 2. Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran | Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran | 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran berdasarkan rujukan yang jelas (KKNI dan SNPT) |
| | | 3. Koherensi rumusan capaian pembelajaran | Koherensi rumusan antara capaian pembelajaran yang satu dengan yang lain | Rumusan capaian pembelajaran satu dengan yang lain memiliki keterpaduan |
| | | 4. Kualitas rumusan (spesifik, terukur, dan teramati) | Kualitas rumusan capaian pembelajaran yang spesifik, terukur, dan teramati | Rumusan capaian pembelajaran memiliki kualitas yang spesifik, terukur dan teramati |
| | | 5. Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan | Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan | Capaian pembelajaran memiliki keterkaitan dengan rumusan profil lulusan |



| | | | | |
|---|--------------------|------------------------------------|--|---|
| 4 | Struktur Kurikulum | 1. Cakupan keseluruhan mata kuliah | Ketercakupan mata kuliah satu jenjang di dalam capaian | Mata kuliah satu jenjang tercakup dalam capaian |
|---|--------------------|------------------------------------|--|---|

| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Keterangan |
|----|-----------------------|---|---|--|
| | | satu jenjang (capaian pembelajaran, profil, dan mata kuliah) | pembelajaran dan profil lulusan | pembelajaran dan profil lulusan |
| | | 2. Keterkaitan antarjenjang (S-1, S-2, dan S-3) | Keterkaitan struktur kurikulum antarjenjang (S-1, S-2, dan S-3) | Struktur kurikulum antarjenjang memiliki keterkaitan (S-1, S-2, dan S-3) |
| | | 3. Organisasi mata kuliah (MKU, MDK, MK Fakultas, dan MK Prodi) | Komposisi organisasi mata kuliah mencakup MKU, MDK, MK Fakultas, dan MK Prodi | Organisasi mata kuliah terdiri atas MKU, MDK, MK, Fakultas dan MK Prodi |
| 5 | Deskripsi Mata Kuliah | 1. Kedalaman (konsep, teori, fakta, dan prosedur) | Kedalaman konsep, teori, fakta, dan prosedur dalam deskripsi mata kuliah | Konsep, teori, fakta, dan prosedur termuat dalam deskripsi mata kuliah |
| | | 2. Keluasan (keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidupan nyata) | Keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidupan nyata | Keilmuan memiliki keterkaitan dengan konteks kehidupan nyata |
| 6 | Sebaran Mata Kuliah | 1. Urutan keilmuan mata kuliah | Urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan | Susunan mata kuliah diurutkan berdasarkan level keilmuan |
| | | 2. Proporsi MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi | Komposisi MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi secara proporsional per semester | MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi memiliki komposisi yang proporsional pada setiap semester |



| | | | | |
|---|---------------------------|-----------------------------------|---|---|
| | | 3. Besaran beban SKS per semester | Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti | Besaran beban SKS per semester sesuai dengan SN-Dikti |
| 7 | Sumber Daya Manusia (SDM) | 1. Kesesuaian keilmuan | Kesesuaian keilmuan dengan capaian pembelajaran | Keilmuan dosen kesesuaian dengan |

| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Keterangan |
|----|-------------------------|--|---|---|
| | | | | capaian pembelajaran |
| | | 2. Pengalaman keahlian | Pengalaman keahlian dosen dengan bidang keilmuan | Dosen memiliki pengalaman keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuan |
| 8 | Sarana dan Prasarana | 1. Laboratorium (workshop/bengkel/studio/lapangan/dst) | Ketersediaan laboratorium standar (workshop/bengkel/studio/lapangan/dst) | Laboratorium standar (workshop/bengkel/studio/lapangan/dst) tersedia |
| | | 2. Peralatan dan bahan laboratorium/bengkel/studio/lapangan, dst | Ketecukupan peralatan dan bahan laboratorium/bengkel/studio/lapangan, dst | Memiliki peralatan dan bahan laboratorium/bengkel/studio/lapangan, dst yang cukup |
| | | 3. Perpustakaan | Kelengkapan sumber belajar di perpustakaan | Sumber belajar di perpustakaan tersedia dengan lengkap |
| | | 4. Ruang kelas | Ketercukupan ruang kelas terstandar | Memiliki ruang kelas terstandar yang cukup |
| 9 | Fleksibilitas kurikulum | 1. Alih kredit | Keterlaksanaan program alih kredit | Telah melaksanakan program alih kredit |
| | | 2. <i>Double degree</i> | Keterlaksanaan program <i>double degree</i> | Telah melaksanakan program <i>double degree</i> |



| | | | | |
|----|------------------------|---|---|--|
| | | 3. <i>Joint degree</i> | Keterlaksanaan program <i>joint degree</i> | Telah melaksanakan program <i>joint degree</i> |
| 10 | Perangkat Pembelajaran | 1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) | 1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) | Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tersedia |
| | | | 2. Ketersediaan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) | Satuan Acara Perkuliahan tersedia |

| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Keterangan |
|----|---------------------|---|--|--|
| | | 2. Bahan ajar | Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi | Bahan ajar yang bervariasi tersedia |
| | | 3. Media (TIK) | Ketersediaan media (TIK) | Media (TIK) tersedia |
| 11 | Proses Pembelajaran | 1. Transformasi pengalaman belajarmengajar | Keterlaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif | Telah dilaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif |
| | | 2. Tahapan pembelajaran | Keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan tahapantahapan | Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan |
| | | 3. Penggunaan metode pembelajaran sesuai isi capaian pembelajaran | Keterlaksanaan pembelajaran berbasis metode sesuai dengan isi capaian pembelajaran (dapat merujuk SNDikti) | Pembelajaran berbasis metode dilaksanakan sesuai dengan isi capaian pembelajaran (merujuk SN-Dikti) |
| | | 4. Interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan | Keterlaksanaan proses interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan (perilaku kecendikiaan) | Proses interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa dan lingkungan (perilaku kecendikiaan) telah dilaksanakan |
| | | 5. Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas | Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas | Nilai-nilai karakter diimplementasikan di kelas dan di luar kelas |



| | | | | |
|----|------------------------|--------------------------------------|--|---|
| | | 6. Kehadiran dosen | Kesesuaian kehadiran dosen dengan peraturan akademik | Kehadiran dosen sesuai dengan peraturan akademik |
| | | 7. Kehadiran mahasiswa | Kesesuaian kehadiran mahasiswa dengan peraturan akademik | Kehadiran mahasiswa sesuai dengan peraturan akademik |
| | | 8. <i>Be-smart</i> | Pemanfaatan <i>be-smart</i> dalam pembelajaran | <i>Be-smart</i> telah dimanfaatkan dalam pembelajaran |
| 12 | Penilaian Pembelajaran | 1. Cakupan penilaian (nilai – sikap, | Ketercakupan penilaian nilai – sikap, pengetahuan, | Penilaian nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan |

| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Keterangan |
|----|----------|---|---|--|
| | | pengetahuan, keterampilan umum dan khusus) | keterampilan umum dan khusus dalam penilaian | umum dan khusus tercakup dalam penilaian |
| | | 2. Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek-aspek penilaian | Kesesuaian teknik penilaian dengan capaian pembelajaran mata kuliah | Teknik penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah |
| | | 3. Verifikasi instrumen penilaian | Keterlaksanaan verifikasi instrumen penilaian | Instrumen penilaian telah diverifikasi |
| | | 4. Pengolahan nilai sesuai ketentuan yang berlaku | Pengolahan nilai berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS | Nilai diolah berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS |
| | | 5. Tindak lanjut hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remedial) | Penindaklanjutan hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remedial) | Hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remedial) telah ditindaklanjuti |
| 13 | Lulusan | 1. IPK | Ketercapaian target IPK per tahun | Target IPK per tahun tercapai |



| | | | | |
|----|----------|---|---|--|
| | | 2. Masa studi | Ketercapaian masa studi sesuai target per tahun | Masa studi sesuai target per tahun |
| | | 3. Prestasi akademik | Ketercapaian prestasi akademik lulusan | Prestasi akademik lulusan tercapai |
| | | 4. Serapan lulusan | Ketercapaian serapan lulusan di dunia kerja | Lulusan terserap di dunia kerja |
| | | 5. Masa tunggu | Ketercapaian masa tunggu sesuai target | Masa tunggu sesuai target |
| | | 6. Relevansi pekerjaan dengan bidang keahlian | Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keahlian | Pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian |
| | | 7. Sertifikasi profesi | Pemerolehan sertifikasi profesi | Memiliki sertifikasi profesi |
| | | 8. Gaji Awal | Pemerolehan informasi rerata gaji awal lulusan di dunia kerja | Memiliki informasi rerata gaji awal |
| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Keterangan |
| | | | | lulusan di dunia kerja |
| | | 9. Kepuasan pengguna | Pemerolehan informasi kepuasan pengguna lulusan | Memiliki informasi kepuasan pengguna lulusan |
| | | 10. Sebaran lulusan | Ketersebaran lulusan di berbagai wilayah sesuai visi | Lulusan tersebar di berbagai wilayah sesuai visi |

H. Penutup

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan jiwa, kesungguhan dan tanggungjawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional dan melahirkan lulusan yang bermutu. Kurikulum merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan yang dituang dalam capaian pembelajaran. Selain tuntutan kurikulum yang harus diperbaharui sesuai tuntutan perkembangan zaman. Pelaksanaan kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta dievaluasi secara terukur melalui evaluasi kurikulum. Panduan evaluasi kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta merupakan panduan praktis untuk melakukan evaluasi secara tepat dan berkala guna mewujudkan *output*, *outcomes*, dan *impacts* pendidikan secara optimal.



BAGIAN II PANDUAN OPERASIONAL BAKU EVALUASI KURIKULUM

A. Maksud dan Tujuan

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menetapkan pelaksanaan kurikulum agar sejalan dengan visi yang diharapkan, yakni: terlaksanannya komponen-komponen di dalam kurikulum, terwujudkannya capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum PT UNY, terwujudnya perangkat pembelajaran berbasis rumpun keilmuan, terimplementasikannya metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa, terimplementasikannya model penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran, tersediannya sarana dan prasarana pembelajaran sehingga memberikan kontribusi yang berarti bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Tujuannya adalah memberikan panduan dalam evaluasi implementasi kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan mencakup semua panduan yang tertata untuk melakukan evaluasi kurikulum. Ruang lingkup evaluasi kurikulum meliputi komponen di dalam dokumen kurikulum berupa :

1. Visi-misi-tujuan program studi
2. Profil lulusan program studi
3. Capaian pembelajaran program studi



4. Struktur kurikulum
5. Deskripsi mata kuliah
6. Sebaran mata kuliah
7. Sumber Daya Manusia (SDM)
8. Sarana dan prasarana
9. Fleksibilitas kurikulum
10. Perangkat pembelajaran
11. Proses pembelajaran
12. Penilaian pembelajaran
13. Lulusan

C. Standar Mutu

1. Panduan evaluasi kurikulum
2. Panduan operasional baku evaluasi kurikulum
3. Instrumen evaluasi kurikulum
4. Bukti serah terima

D. Dokumen Terkait

1. Pengendalian rekaman mutu evaluasi kurikulum
2. Surat Keputusan (SK) validasi evaluasi kurikulum

E. Batasan Istilah

1. Kurikulum adalah kurikulum UNY 2014 berbasis KKNI yang berisi komponen: visi, misi, tujuan, profil lulusan, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, cara penilaian, struktur dan sebaran mata kuliah, deskripsi mata kuliah, bahan ajar, dan metode pembelajaran.
2. Komponen kurikulum: visi, misi, tujuan, profil lulusan, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, cara penilaian, struktur dan sebaran mata kuliah, deskripsi mata kuliah, bahan ajar, dan metode pembelajaran.
3. Capaian pembelajaran: sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum.



4. Pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, orangtua, alumni, lembaga formal, lembaga profesional, dunia usaha, dan dunia industri, serta pemerintah.

F. Tahapan Evaluasi Kurikulum

1. WR I membentuk tim evaluasi kurikulum di tingkat universitas
2. Tim evaluasi kurikulum merumuskan mekanisme evaluasi kurikulum
3. WR I melakukan FGD dengan WD I/Asdir I
4. Tim universitas merumuskan hasil FGD
5. Tim universitas melaporkan hasil FGD ke WR I
6. WR I menyampaikan hasil FGD ke Rektor
7. Rektor beraudiensi dengan senat universitas terkait rumusan hasil FGD untuk mendapat persetujuan senat
8. Senat memberikan hasil persetujuan kepada Rektor
9. Tim universitas menyusun instrumen evaluasi kurikulum
10. Tim universitas melakukan validasi instrumen
11. Fakultas/PPs dan prodi membentuk tim evaluasi di tingkat fakultas/PPs dan prodi
12. Tim fakultas/ PPs dan prodi melakukan evaluasi kurikulum
13. Tim fakultas/PPs dan prodi menyusun laporan
14. Tim fakultas/PPs dan prodi menyerahkan laporan ke tim universitas
15. Tim universitas merumuskan hasil evaluasi dan tindak lanjut
16. Tim universitas menyerahkan hasil evaluasi dan tindak lanjut ke Rektor
17. Dokumen hasil evaluasi dan tindak lanjut disahkan oleh Rektor
18. Hasil evaluasi dan tindak lanjut yang sudah disahkan Rektor diserahkan ke fakultas/ PPs dan prodi untuk ditindaklanjuti dalam pengembangan kurikulum prodi





Lampiran 1.

Alur Pedoman Operasional Baku (POB) Evaluasi Kurikulum



UNGGUL, KREATIF, INOVATIF - TAQWA, MANDIRI, CENDEKIA

| No | Uraian Prosedur | Pelaksana | | | | | | Mutu Baku | | | | |
|----|---|-----------|-------|------|---------------------------------------|---------|-----------|-------------------------|-------------|---|---|---|
| | | Rektor | Senat | WR I | Dekan/ Dir.PPs dan WD I/Asdir I | Kaprodi | Mahasiswa | Pemangku Kepentingan | Kelengkapan | Waktu (menit) | Output | Ket |
| 1 | WR I membentuk tim evaluasi implementasi kurikulum di tingkat universitas | | | 1 | WD I/ Asdir I | | | | | | Rumusan evaluasi implementasi | Terdiri atas SA, WD I, Pusat Kurikulum, Pusat Penjamu |
| 2 | Tim evaluasi merumuskan mekanisme evaluasi implementasi kurikulum | | | | 2 | | | | | | Rumusan evaluasi implementasi | |
| 3 | WR I melakukan FGD dengan WD I/Asdir I | | | 3 | | | | | | | Rumusan evaluasi implementasi | |
| 4 | Tim universitas merumuskan hasil FGD | | | 4 | | | | | | - Buku kurikulum - Komputer - Jaringan internet | - Rumusan Evaluasi Implementasi - Komponen implementasi kurikulum - Fleksibilitas (standar) kurikulum (alih kredit, double degree, joint degree) - Capaian pembelajaran - Perangkat pembelajaran - Proses pembelajaran - Penilaian pembelajaran | |
| 5 | Tim universitas melaporkan hasil FGD ke WR I | | | 5 | | | | | | | | |



| No No | Uraian Prosedur Uraian Prosedur | Rektor | Senat | WR I | Dekan/ Dir.PPs dan WD I/Asdir I | Kaprodi | Mahasiswa | Pemangku Kepentingan | Mutu Baku | | | | |
|-------|--|--------|-------|------|---------------------------------|---------|-----------|----------------------|-------------|---------------|--------|-----|---|
| | | | | | | | | | Kelengkapan | Waktu (menit) | Output | Ket | |
| 6 | WR I menyampaikan hasil FGD ke Rektor | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Rektor beraudiensi dengan senat universitas terkait rumusan hasil FGD untuk mendapat persetujuan senat | | | | | | | | | | | | Persetujuan Senat |
| 8 | Senat memberikan hasil persetujuan kepada Rektor | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Tim universitas menyusun instrumen evaluasi implementasi | | | | | | | | ATK | | | | Instrumen evaluasi implementasi kurikulum |
| 10 | Tim universitas melakukan validasi instrumen | | | | | | | | | | | | |



| No | Uraian Prosedur | Rektor | Senat | WR I | Dekan/ Dir.PPs dan WD I/Asdir I | Kaprosdi | Mahasiswa | Pemangku Kepentingan | Mutu Baku | | | |
|----|---|--------|-------|------|---------------------------------------|----------|----------------|--|--|------------------|--|---|
| | | | | | | | | | Kelengkapan | Waktu (menit) | Output | Ket |
| 11 | Fakultas/PPs dan prodi membentuk tim evaluasi di tingkat fakultas/PPs dan prodi | | | | B ↓ 11 | 11 | | | ATK | | Susunan tim evaluasi implementasi kurikulum | |
| 12 | Tim fakultas/PPs dan prodi melakukan evaluasi | | | | ↓ 12 | 12 | Maha- siswa | alumni, pengguna lulusan, pimpinan lembaga terkait, masyarakat, pemerintah, pimpinan pusat kanir | ATK | | Dokumen proses | Melibatkan mahasiswa dan pemangku kepentingan |
| 13 | Tim fakultas/PPs dan prodi menyusun laporan | | | | ↓ 13 | 13 | | | ATK | | Dokumen laporan hasil | |
| 14 | Tim fakultas/PPs dan prodi menyerahkan laporan ke tim universitas | | | | ↓ 14 | | | | -KHS - Komputer - Jaringan internet | | Dokumen laporan hasil | |
| 15 | Tim universitas merumuskan hasil evaluasi dan tindak lanjut | | | | ↓ 15 | | | | - KHS - Komputer - Jaringan internet | | Dokumen rumusan hasil perbaikan implementasi | |
| | | C | | | | | | | | | | |



| No | No | Uraian Prosedur | Rektor | Senat | WR I | Dekan/ Dir.PPs dan WD I/Asdir I | Kaprosdi | Mahasiswa | Pemangku Kepentingan | Mutu Baku | | | | |
|----|----|--|--------|-------|------|---------------------------------------|----------|-----------|-------------------------|-------------|------------------|---------------|---------------|--|
| | | | | | | | | | | Kelengkapan | Waktu (menit) | Output | Ket | |
| 16 | | Tim universitas menyerahkan hasil evaluasi dan tindak lanjut ke Rektor | | | | | | | | | | Dokumen hasil | | |
| 17 | | Dokumen hasil evaluasi dan tindak lanjut disahkan oleh Rektor | | | | | | | | | | | Dokumen hasil | |
| 18 | | Hasil evaluasi dan tindak lanjut yang sudah disahkan Rektor diserahkan ke fakultas/ PPs dan prodi untuk ditindaklanjuti dalam pengembangan kurikulum prodi | | | | | | | | | | | Dokumen hasil | |



Lampiran 2.

INSTRUMEN EVALUASI KURIKULUM

| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Deskripsi Penilaian |
|---|--|---|---|---------------------|
| 1 | Visi-Misi-Tujuan Program Studi | 1. Relevansi visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan | 1. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran | |
| | | | 2. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan profil lulusan | |
| | | 2. Relevansi kurikulum dengan KKNi dan SN-Dikti | 1. Kesesuaian kurikulum dengan KKNi | |
| | | | 2. Kesesuaian kurikulum dengan SNDikti | |
| | | 3. Relevansi kurikulum dengan dunia kerja | Kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja | |
| | | 4. Cakupan kompetensi/kemampuan (bidang keilmuan prodi dan kebutuhan/tuntutan dunia kerja) | Ketercakupan kompetensi/kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja | |
| 5. Kejelasan isi kompetensi/kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus dan umum) | Kejelasan isi kompetensi/kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus serta umum) | | | |
| 2 | Profil Lulusan Program Studi | 1. Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja | Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja | |
| | | 2. Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi | Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi | |
| 3 | Capaian Pembelajaran Program Studi | 1. Cakupan kompetensi (nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus dan umum) | Ketercakupan kompetensi nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus serta umum dalam capaian pembelajaran | |



| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Deskripsi Penilaian |
|----|-----------------------|---|--|---------------------|
| | | 2. Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran | Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran | |
| | | 3. Koherensi rumusan capaian pembelajaran | Koherensi rumusan antara capaian pembelajaran yang satu dengan yang lain | |
| | | 4. Kualitas rumusan (spesifik, terukur, dan teramati) | Kualitas rumusan capaian pembelajaran yang spesifik, terukur, dan teramati | |
| | | 5. Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan | Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan | |
| 4 | Struktur Kurikulum | 1. Cakupan keseluruhan mata kuliah satu jenjang (capaian pembelajaran, profil, dan mata kuliah) | Ketercakupan mata kuliah satu jenjang di dalam capaian pembelajara dan profil lulusan | |
| | | 2. Keterkaitan antarjenjang (S-1, S-2, dan S-3) | Keterkaitan struktur kurikulum antarjenjang (S-1, S-2, dan S-3) | |
| | | 3. Organisasi mata kuliah (MKU, MDK, MK Fakulter, dan MK Prodi) | Komposisi organisasi mata kuliah mencakup MKU, MDK, MK Fakulter, dan MK Prodi | |
| 5 | Deskripsi Mata Kuliah | 1. Kedalaman (konsep, teori, fakta, dan prosedur) | Kedalaman konsep, teori, fakta, dan prosedur dalam deskripsi mata kuliah | |
| | | 2. Keluasan (keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidupan nyata) | Keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidupan nyata | |
| 6 | Sebaran Mata Kuliah | 1. Urutan keilmuan mata kuliah | Urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan | |
| | | 2. Proporsi MKU, MKDK, MK Fakulter, dan MK Prodi | Komposisi MKU, MKDK, MK Fakulter, dan MK Prodi secara proporsional per semester | |



| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Deskripsi Penilaian |
|----|---------------------------|---|--|---------------------|
| | | 3. Besaran beban SKS per semester | Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti | |
| 7 | Sumber Daya Manusia (SDM) | 1. Kesesuaian keilmuan | Kesesuaian keilmuan dengan capaian pembelajaran | |
| | | 2. Pengalaman keahlian | Pengalaman keahlian dosen dengan bidang keilmuan | |
| 8 | Sarana dan Prasarana | 1. Laboratorium (workshop/bengkel/studio/lapangan/dst) | Ketersediaan laboratorium standar (workshop/bengkel/studio/lapangan/dst) | |
| | | 2. Peralatan dan bahan laboratorium/bengkel/studio/lapangan, dst | Ketercukupan peralatan dan bahan laboratorium/bengkel/studio/lapangan, dst | |
| | | 3. Perpustakaan | Kelengkapan sumber belajar di perpustakaan | |
| | | 4. Ruang kelas | Ketercukupan ruang kelas terstandar | |
| 9 | Fleksibilitas kurikulum | 1. Alih kredit | Keterlaksanaan program alih kredit | |
| | | 2. <i>Double degree</i> | Keterlaksanaan program <i>double degree</i> | |
| | | 3. <i>Joint degree</i> | Keterlaksanaan program <i>joint degree</i> | |
| 10 | Perangkat Pembelajaran | 1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) | 1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) | |
| | | | 2. Ketersediaan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) | |
| | | 2. Bahan ajar | Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi | |
| | | 3. Media (TIK) | Ketersediaan media (TIK) | |
| 11 | Proses Pembelajaran | 1. Transformasi pengalaman belajarmengajar | Keterlaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif | |
| | | 2. Tahapan pembelajaran | Keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan | |



| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Deskripsi Penilaian |
|----|------------------------|---|---|---------------------|
| | | 3. Penggunaan metode pembelajaran sesuai isi capaian pembelajaran | Keterlaksanaan pembelajaran berbasis metode sesuai dengan isi capaian pembelajaran (dapat merujuk SN-Dikti) | |
| | | 4. Interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan | Keterlaksanaan proses interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan (perilaku kecendikiaan) | |
| | | 5. Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas | Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas | |
| | | 6. Kehadiran dosen | Kesesuaian kehadiran dosen dengan peraturan akademik | |
| | | 7. Kehadiran mahasiswa | Kesesuaian kehadiran mahasiswa dengan peraturan akademik | |
| | | 8. <i>Be-smart</i> | Pemanfaatan <i>be-smart</i> dalam pembelajaran | |
| 12 | Penilaian Pembelajaran | 1. Cakupan penilaian (nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus) | Ketercakupan penilaian nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus dalam penilaian | |
| | | 2. Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek-aspek penilaian | Kesesuaian teknik penilaian dengan capaian pembelajaran mata kuliah | |
| | | 3. Verifikasi instrumen penilaian | Keterlaksanaan verifikasi instrumen penilaian | |
| | | 4. Pengolahan nilai sesuai ketentuan yang berlaku | Pengolahan nilai berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS | |
| | | 5. Tindak lanjut hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remedial) | Penindaklanjutan hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remedial) | |
| 13 | Lulusan | 1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | Ketercapaian target IPK per tahun | |
| | | 2. Masa studi | Ketercapaian masa studi sesuai target per tahun | |



| No | Komponen | Indikator | Sub Indikator/ Butir | Deskripsi Penilaian |
|----|----------|---|---|---------------------|
| | | 3. Prestasi akademik | Ketercapaian prestasi akademik lulusan | |
| | | 4. Serapan lulusan | Ketercapaian serapan lulusan di dunia kerja | |
| | | 5. Masa tunggu | Ketercapaian masa tunggu sesuai target | |
| | | 6. Relevansi pekerjaan dengan bidang keahlian | Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keahlian | |
| | | 7. Sertifikasi profesi | Pemerolehan sertifikasi profesi | |
| | | 8. Gaji Awal | Pemerolehan informasi rerata gaji awal lulusan di dunia kerja | |
| | | 9. Kepuasan pengguna | Pemerolehan informasi kepuasan pengguna lulusan | |
| | | 10. Sebaran lulusan | Ketersebaran lulusan di berbagai wilayah sesuai visi | |

